

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari objeknya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan untuk menyusun proposal ini diperoleh dari lapangan. Sedangkan sifat penelitian ini adalah kualitatif.

2. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁴²

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

⁴² Djam'an dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
h.25

penelitian kualitatif adalah suatu jenis pendekatan yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistika atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif ditandai oleh penekanan pada penggunaan nonstatistik (matematika) khususnya dalam proses analisis data hingga dihasilkan temuan penelitian secara alamiah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru Bimbingan dan Konseling, dua orang guru pembimbing khusus (GPK), serta siswa/siswi yang memiliki hambatan lambat belajar di SMPN 10 Banjarmasin sebagai Subjek penelitian.

2. Objek

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran guru bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa lambat belajar (*slow learner*) serta bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa lambat belajar (*slow learner*) di SMPN 10 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data pokok yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti atau objek utama, yaitu tingkat kepercayaan

diri siswa lambat belajar di SMPN 10 Banjarmasin dan peran guru bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa lambat belajar (*slow learner*), sedangkan data sekunder yaitu data pendukung atau data tambahan yang diperoleh dari berbagai literatur yang berkenaan dengan pembahasan penelitian, maka data yang akan digali adalah:

a. Data pokok (primer)

Data yang dijadikan pokok bahasan dalam penelitian yang diperoleh dari sumber data menggunakan beberapa teknik. Data tersebut adalah:

- 1) Data tentang tingkat kepercayaan diri siswa/siswi lambat belajar (*slow learner*) di SMPN 10 Banjarmasin.
- 2) Data tentang peran guru bimbingan dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa/siswi lambat belajar (*slow learner*) di SMPN 10 Banjarmasin,

b. Data penunjang (sekunder)

Data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada seperti:

- 1) Catatan nilai akademik siswa
- 2) Jurnal
- 3) Laporan tahunan

- 4) Literature atau dokumen yang telah dibuat oleh mahasiswa bimbingan dan konseling yang terdahulu.
- 5) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 6) Sejarah singkat di SMP Negeri 10 Banjarmasin.
- 7) Visi, misi dan tujuan di SMP Negeri 10 Banjarmasin.
- 8) Staf-staf guru di SMP Negeri 10 Banjarmasin.

c. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data diatas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penelitian ini mengambil sumber data yang meliputi:

1) Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Guru Bimbingan dan Konseling, guru Pembimbing Khusus serta siswa/siswi yang memiliki hambatan lambat belajar di SMPN 10 Banjarmasin.

2) Informan

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Bimbingan Konseling dan dewan guru serta tata usaha di SMPN 10 Banjarmasin.

3) Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini adalah arsip-arsip yang berhubungan dengan data penunjang tentang gambaran lokasi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴³

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket yang sudah pernah digunakan pada penelitian terdahulu. Angket ini mengadopsi dari penelitian Septiana Rahayu, Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mlati. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.

Kuesioner dengan bentuk tertutup berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban. Item pertanyaan terdiri dari pertanyaan *favourable* dan *unfavourable*. Dalam instrumen ini disediakan empat opsi atau satu alternative jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Keterangan:

SS:	Sangat Setuju	TS	:	Tidak Setuju
S :	Setuju	STS	:	Sangat Tidak Setuju

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.199.

Tabel 1. Norma Skoring Kuesioner Kepercayaan Diri

Alternative jawaban	Skor Favouravle	Skor Unfavourable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak setuju	1	4

Responden diminta untuk menjawab pernyataan yang terdapat dalam angket kepercayaan diri dengan memiliki salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dengan cara memberi tanda silang (√). Skoring dilakukan dengan menjumlahkan jawaban responden pada masing-masing item. Semakin tinggi jumlah skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula tingkat kepercayaan diri.

Berikut hasil kisi-kisi skala penelitian kepercayaan diri setelah validasi:

Tabel 2. Kisi-kisi Skala kepercayaan diri setelah validitas

No	Aspek	Indikator	F	UF	Σ
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	a) Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri	1,2	3,4	10
		b) Memiliki kemampuan mengatasi dan mengevaluasi masalah	5,6	7,8	
		c) Memiliki kemampuan untuk membangun hubungan sosial	9	12	
2.	Optimis	a) Berpandangan positif terhadap segala sesuatu yang dihadapi	13,14	15,16	12
		b) Pantang menyerah dalam menghadapi masalah	17,18	19,20	
		c) Keyakinan untuk	21,22	23,24	

		mencoba hal yang baru			
3.	Objektif	a) Memandang masalah sesuai fakta yang ada b) Mempertimbangkan dampak dari keputusan yang diambil	25,26 29,30	27,28 31,32	8
4.	Bertanggung jawab	a) Mampu menjalankan kewajiban dengan baik b) Memiliki komitmen yang baik c) Menerima segala akibat dari perbuatan yang dilakukan	33,34 37,38 41,42	36 39 43,44	10
5.	Rasional dan Realitas	a) Memandang segala sesuatu sesuai akal sehat dan logika b) Menerima kenyataan yang ada	45,46	47,48 51,52	6
	Total				

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat koefisien *alpha* menggunakan bantuan program *SPSS for Windows versi 16.0*. berdasarkan hasil uji coba reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, telah didapatkan hasil bahwa skala kepercayaan diri memiliki reliabilitas 0,927. Berikut merupakan hasil reliabilitas skala kepercayaan diri menurut perhitungan *SPSS For Windows versi 16.0*:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Kala Kepercayaan Diri

Reliabilitas statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	46

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas pada skala kepercayaan diri sebesar 0,927, yang berarti reliabilitas instrumen kepercayaan diri dalam penelitian ini sangat kuat.⁴⁴

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku Objek sasaran. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung ke lapangan dan mengamati lebih dekat bagaimana Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa berkebutuhan khusus di SMPN 10 Banjarmasin.

3. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada responden dan informan tentang Peran guru bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa lambat belajar (*slow learner*) di SMPN 10 Banjarmasin.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan data penunjang lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

⁴⁴ Septiana Pratiwi, *Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kepercayaan Diri Siswa si SMPN 2 MLTI, Skripsi*. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2018.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dari menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengolahan data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁵

Adapun pengolahan data pada angket kepercayaan diri menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Coding, yaitu mengklasifikasikan jawaban siswa/siswi dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap alternatif jawaban responden.
- b. Skoring, yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya.

⁴⁵ Masriah Hariani, *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Bimbingan dan konseling Islam 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin*, (UIN Antasari Banjarmasin,2020) h.47

Tabel 4. Perhitungan Skor Item.

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Klasifikasi	Skor	Klasifikasi	Skor
SS	4	SS	1
S	3	S	2
TS	2	TS	3
STS	1	STS	4
Jumlah soal	23	23	

Terdapat 46 butir pernyataan pada skala kepercayaan diri siswa, yang terdiri dari 4 jawaban yaitu sangat sesuai (SS) memiliki skor 4, sesuai (S) memiliki skor 3, tidak sesuai (TS) memiliki skor 2, dan sangat tidak sesuai (STS) memiliki skor 1. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 5 siswa lambat belajar di SMP 10 Banjarmasin.

Pada variabel kepercayaan diri diperoleh skor tertinggi 184 dan skor terendah 46. Selanjutnya peneliti menentukan kecenderungan kategori variabel kepercayaan diri nilai mean ideal diketahui sebesar 115 dan standar deviasi diketahui sebesar 23.

Data hasil penelitian pada variabel kepercayaan diri selanjutnya dibuat kategorisasi dengan dibagi menjadi dua yaitu, percaya diri dan kurang percaya diri. Siswa yang dikategorikan percaya diri apabila nilai skornya di atas 115, dan siswa dengan kategoring kuarng percaya diri apabila nilai skornya dibawah 115.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah didapat dari hasil wawancara, observasi dan

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁴⁶

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴⁷

a. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil pembagian angket, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penyajian data melalui pencarian data selanjutnya.

b. Reduksi data

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan.⁴⁸

c. Penyajian data

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung:PT. Refika Aditama, 2007). h.333-345

⁴⁷ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung:PT. Refika Aditama, 2009). H.339

⁴⁸ Halaludin Henki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theotologi Jaffray: 2019) h. 123

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁹

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dari melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.⁵⁰

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing

⁴⁹ Umrati Henki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam penelitian Pendidikan*, (Sekolah Tinggi Theotologi Jaffray: 2020), h.89

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung:PT. Refika Aditama, 2007). h.333-345

- d. Mengajukan desain proposal kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

- a. Melaksanakan seminar desain proposal
- b. Memohon riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Membuat pendoman wawancara dan dokumentasi dibawah bimbingan dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak terkait.
- b. Mengumpulkan data dari responden dan informan.
- c. Mengelola, menyusun, dan menganalisis data yang telah didapat.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Mengkonsultasikan naskah skripsi untuk dikoreksi dari dosen pembimbing.
- c. Menyempurnakan naskah skripsi sesuai dengan saran dan koreksi dari dosen pembimbing.
- d. Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan setuju oleh dosen pembimbing untuk dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan.